

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan agregat memberikan gambaran jumlah produksi optimum dalam menghadapi tingkat permintaan yang berfluktuasi pada perusahaan Brenda Roti. Dengan menggunakan strategi perencanaan agregat yang tepat perusahaan dapat mengurangi biaya produksi untuk produk roti tawar sebesar Rp 6.128.065,00.
2. Strategi perencanaan agregat yang digunakan adalah *Chase Strategy* karena dapat memberikan jumlah produksi optimum dan dapat mengurangi biaya produksi sebesar Rp 6.128.065,00.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dalam bab IV, penulis mencoba memberikan saran-saran yang akan membantu perusahaan dalam mengurangi biaya produksi terutama pada produk roti tawar dan menentukan jumlah optimum produksinya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya menetapkan perencanaan produksi agregat dalam proses produksinya agar dapat membantu perusahaan dalam menentukan

jumlah produksi optimum perusahaan dan guna menghadapi permintaan yang berfluktuasi di masa yang akan datang.

2. Perusahaan sebaiknya melakukan rekrutmen tenaga kerja sesuai dengan *Chase Strategy* agar jumlah produksi optimum dan dapat mengurangi biaya produksi.
3. Mengingat perusahaan akan melakukan perluasan tempat produksi maka kapasitas produksi harus diperhatikan dan hendaknya menganalisis kembali perencanaan produksi dengan ketiga strategi perencanaan agregat yang telah